

Pengaruh Pupuk Boron dan Pupuk Kalium terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.)

Oleh : Meilisa Silva
Dibimbing Oleh
Bambang Supriyanta
Hetri Herastuti

ABSTRAK

Tanaman tomat merupakan komoditas sayuran yang multiguna dan bernilai ekonomi tinggi untuk itu diperlukan peningkatan produksi, salah satu cara dengan pemupukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi terbaik antara pupuk boron dan pupuk kalium terhadap peningkatan pertumbuhan dan hasil tanaman tomat, mengetahui dosis pupuk Boron terbaik dan konsentrasi pupuk kalium terbaik dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman tomat. Penelitian dilaksanakan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, Ngemplak, Sleman DIY bulan Januari - April 2019. Penelitian menggunakan rancangan acak lengkap dua faktor. Faktor pertama yaitu dosis pupuk Boron yang terdiri atas 2 kg/ha, 5 kg/ha dan 8 kg/ha dan faktor kedua yaitu konsentrasi pupuk Kalium yang terdiri atas 2,5 g/l, 5 g/l, 7,5 g/l dan 10 g/l. Setiap kombinasi perlakuan diulang sebanyak tiga kali. Hasil percobaan dianalisis dengan Uji Jarak Berganda Duncan pada taraf 5% dan Uji Kontras Orthogonal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara dosis pupuk boron dan konsentrasi pupuk kalium. Dosis pupuk boron terbaik yang mempengaruhi pertumbuhan adalah pada parameter umur berbunga yaitu 5 kg/ha. Sedangkan dosis 2 kg/ha mempengaruhi parameter hasil tanaman tomat terutama pada jumlah dan bobot buah per petak, serta bobot buah per tanaman. Konsentrasi pupuk kalium yang terbaik pada parameter hasil adalah kadar kemanisan dan warna buah yaitu 10 g/l.

Kata Kunci : boron, kalium, tomat